

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan salah satu proses yang mencakup langkah terencana dan sistematis, bertujuan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan tertentu atau menjawab pertanyaan yang diajukan. *Field research* adalah salah satu jenis penelitian lapangan melalui pendekatan *kualitatif*. Yang artinya penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yang bertempat di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut. Pendekatan *kualitatif* lebih menekankan pada analisis yang bersifat *induktif* dan membandingkan *fenomena* yang sedang diamati, dengan menggunakan teori berlandaskan logika ilmiah.³⁴

Menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan *kualitatif*. Dalam pelaksanaannya tidak memerlukan hal-hal yang berhubungan dengan *math*, *statistic*, ataupun *computer*. Langkah pertama proses ini dimulai dengan menimbulkan asumsi dasar dan aturan berfikir yang nantinya akan dijadikan pedoman. Asumsi dan aturan tersebut kemudian dicantumkan secara *sistematis* pada saat pengumpulan dan mengolah data. Memastikan bahwa informasi yang nantinya akan dikumpulkan dan diolah tetap objektif itu sangatlah penting.³⁵

³⁴ Samiaja Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 10.

³⁵ Samiaja Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 18.

B. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua Pembina Musabaqah Qira'atil Kutub, guru pembina yang berperan penting saat mendekati ajang perlombaan Musabaqah Qira'atil Kutub, serta santri yang menjadi peserta di Musabaqah Qira'atil Kutub.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan rumusan masalah pokok yaitu Strategi Pembinaan dalam Mempertahankan Predikat Juara Umum di ajang lomba Musabaqah Qira'atil Kutub tingkat Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi yang dikumpulkan di lapangan selama proses penelitian dan belum mengalami pengolahan. Dengan kata lain, data dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dianggap atau diketahui.

a. Data Pokok (*Primer*)

- 1) Pelaksanaan strategi pembinaan bertujuan untuk mempersiapkan santri dan santriwati mengikuti perlombaan Musabaqah Qira'atil Kutub tingkat Provinsi di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut.

- 2) Metode atau pendekatan pembinaan untuk mempersiapkan santri dan santriwati dalam ajang perlombaan Musabaqah Qira'atil Kutub tingkat Provinsi di Pondok Pesantren Darussalim Bati-bati, Kabupaten Tanah Laut.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat sebuah pembinaan pada santri dan santriwati dalam ajang perlombaan Musabaqah Qira'atil Kutub tingkat Provinsi di Pondok Pesantren Darussalim Bati-bati, Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Penunjang (*sekunder*)

Data Penunjang (*Sekunder*), yaitu data yang penulis peroleh dari data yang sudah ada sebelumnya. Adapun data penunjang dalam penelitian ini berupa arsip atau dokumentasi, serta sumber-sumber lainnya seperti youtube, koran, artikel, ataupun hasil wawancara dan masukan lain yang relevan dengan topik pembahasan pada penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah Ketua Pembina Musabaqah Qira'atil Kutub, guru pembina Musabaqah Qira'atil Kutub, dan santri yang menjadi peserta Musabaqah Qira'atil Kutub di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam metode yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan agar penulis dapat melakukan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian, sekaligus melengkapi sejumlah data penting yang diperlukan. Dalam studi ini, penulis melakukan tinjauan langsung terhadap subjek penelitian dan berupaya dekat dengan mereka yang terlibat, seperti Ketua Pembina dan Guru Pembina yang berperan penting pada persiapan santri dan santriwati dalam menghadapi perlombaan Musabaqah Qira'atil Kutub. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengumpulkan data langsung mengenai strategi pembinaan Musabaqah Qira'atil Kutub pada santri Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati, terutama dalam usaha mereka untuk mempertahankan predikat juara umum di tingkat provinsi Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali data melalui wawancara langsung dengan responden dan informan, sehingga menghasilkan data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Ketua Pembina, Guru Pembina, dan santri yang menjadi peserta di Musabaqah Qira'atil Kutub, dengan tujuan untuk mengungkap informasi mengenai Strategi Pembinaan Musabaqah Qira'til Kutub pada santri Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati dalam upaya mempertahankan predikat juara umum di tingkat provinsi Kalimantan Selatan. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis informasi tersebut dengan metode analisis yang telah ditetapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data pendukung melalui arsip yang terdiri dari foto, video, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi dengan cara menganalisis arsip, catatan, dan sumber tertulis lainnya, termasuk buku yang mencakup strategi pembinaan, profil pondok pesantren, serta jumlah santri dan santriwati yang berpartisipasi dalam perlombaan (MQK), dewan guru, dan aspek lain yang dianggap penting. Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan Strategi Pembinaan Musabaqah Qira'atil Kutub di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati, yang bertujuan untuk mempertahankan predikat juara umum di tingkat provinsi Kalimantan Selatan. Melalui dokumentasi ini, penulis berharap dapat memperoleh data rinci mengenai berbagai aspek strategi yang diterapkan dalam pembinaan di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok yang meliputi: 1. Data pokok adalah tentang pelaksanaan strategi dari sebuah pembinaan untuk mempersiapkan santri dan santriwati dalam ajang perlombaan Musabaqah Qira'atil Kutub tingkat Provinsi di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut 2. Metode atau pendekatan pembinaan untuk mempersiapkan santri dan santriwati dalam ajang perlombaan Musabaqah Qira'atil Kutub tingkat Provinsi di Pondok Pesantren	Ketua Pembina di dalam kegiatan ajang perlombaan Musabaqah Qira'atil Kutub. Ketua Pembina di dalam kegiatan ajang perlombaan Musabaqah Qira'atil Kutub.	Observasi, Wawancara & Dokumentasi. Wawancara & Dokumentasi.

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
	Darussalim Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut 3. Faktor pendukung dan penghambat sebuah pembinaan pada santri dan santriwati dalam ajang perlombaan Musabaqah Qira'atil Kutub tingkat Provinsi di Pondok Pesantren Darussalim Bati-bati, Kabupaten Tanah Laut	Ketua Pembina di dalam kegiatan ajang perlombaan Musabaqah Qira'atil Kutub.	Wawancara.
2	Data Penunjang (Sekunder), yaitu data yang penulis peroleh dari data yang sudah ada sebelumnya. Adapun data penunjang dalam penelitian ini berupa arsip atau dokumentasi, serta sumber-sumber lainnya seperti youtube, koran, artikel, ataupun hasil wawancara dan masukan lain yang relevan dengan topik pembahasan pada penelitian ini.	Guru-guru yang berperan penting saat mendekati ajang perlombaan Musabaqah Qira'atil Kutub, santri yang menjadi peserta MQK serta dokumen dokumen lainnya.	Wawancara & Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data adalah proses di mana penulis berusaha mengumpulkan sebanyak mungkin informasi untuk mendukung hasil penelitian yang diinginkan.
- b. Editing adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan mengolah kembali jawaban yang diberikan oleh responden dan informan, sehingga informasi tersebut siap untuk disajikan.
- c. Klasifikasi data melibatkan pengelompokan semua informasi yang diperoleh dari wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan langsung, dan pencatatan di lapangan.

- d. Penyajian data bertujuan untuk menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan dibaca.
- e. Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan ini akan menjadi informasi penting yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti.

2. Analisis data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, tahapan analisis yang dilakukan terdiri dari :

a. Pengumpulan Data

Kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan mulai dari penulis memasuki lokasi penelitian sampai semua data yang diperlukan terkumpul. Pengumpulan diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Tahap ini mengidentifikasi data, mem*filter* data pada satuan kategori tertentu. Pada tahap ini diperlukan analisis yang menajamkan suatu data.

c. Penyajian Data

Tahap ini adalah mengelompokkan data yang sudah direduksi. Di awali dengan penyajian data secara terpisah sesuai tahapan yang dilakukan, kemudian setelah selesai direduksi, maka seluruh data disajikan secara sistematis.

d. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir adalah kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama penelitian dan pengumpulan data digunakan untuk menarik sebuah

kesimpulan, sehingga menemukan sebuah fakta-fakta memang benar-benar terjadi di lokasi penelitian.

F. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep penting yang merupakan pengembangan dari validasi dan keandalan. Dalam bagian ini, penulis menerapkan metode triangulasi. Triangulasi data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan memverifikasi data dengan menggabungkan berbagai sumber dan jenis data yang sudah ada. Penulis mengumpulkan data melalui berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, mengenai strategi pembinaan Musabaqah Qira'atil Kutub di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati, yang bertujuan untuk mempertahankan predikat juara umum di tingkat provinsi Kalimantan Selatan. Selain itu, dengan menggunakan teknik triangulasi, penulis memeriksa kembali keabsahan data dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada setiap sumber dan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.